



Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Tarbiyah 2023-2024

**INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN AL-ITTIFAQIAH (IAIQI)
INDRALAYA OGAN ILIR SUMATERA SELATAN
2023**

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah swt., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya telah menyelesaikan Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Tarbiyah 2023-2024. Rumusan ini disusun secara benjenjang dan melalui proses penyusunan yang bersifat parsitipatif dan koordinatif dengan melibatkan semua pihak terkait. Target-target pencapaian yang telah ditetapkan dalam dokumen ini adalah berdasarkan hasil kesepakatan bersama sivitas akademika Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan yang besar kami berikan atas kerja keras tim penyusunan yang terdiri dari unsur-unsur fakultas, jurusan/prodi, lembaga, para pakar, reviewer, konsultan serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusinya sehingga RENOP Fakultas Tarbiyah ini dapat terselesaikan. Secara khusus kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Rektor yang telah memfasilitasi penyusunan RENOP ini dalam bentuk dukungan finansial dan bantuan teknis. Akhirnya semoga hasil kerja keras ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja dan mutu layanan di Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya.

Indralaya, 6 Juni 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Citra Juniarni, M.Pd.I

DAFTAR ISI

Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIQI

Kata Pengantar Dekan Fakultas Tarbiyah IAIQI

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan	1
A. Dasar Penyusunan RENOP Fakultas Tarbiyah	1
B. Visi, Misi, Tujuan dan Setrategi Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya ...	3
C. Nilai Dasar Pengembangan IAIQI Indralaya	4
BAB II Analis SWOT	7
1. Analisis Faktor Internal	7
2. Analisis Faktor Eksternal	10
BAB III Rencana Operasional	12
1. VMTS	12
2. Tata Pamong dan Tata Kelola	15
3. Kemahasiswaan	26
4. Sumber Daya Manusia	27
5. Keuangan dan Sarana Prasarana	34
6. Pendidikan	37
7. Penelitian	39
8. Pengabdian kepada Masyarakat	41
9. Luaran dan Capaian Tri Dharma	43
BAB IV Penutup	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan RENOP

Rencana Operasional (RENOP) ini disusun dalam rangka mewujudkan tujuan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya sekaligus merupakan pengembangan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan latar belakang historis perubahan bentuk STITQI menjadi IAIQI yang memiliki ciri khas sebagai perguruan tinggi Islam berbasis al-Qur'an dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu yang dikembangkan dalam wadah IAIQI. Selain diharapkan secara spesifik berorientasi untuk menghasilkan para sarjana yang menguasai ilmu agama dan umum secara seimbang dan integratif. RENOP ini secara operasional teknis berorientasi kepada hasil analisis kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang, serta pokok-pokok permasalahan yang harus dicarikan jalan keluarnya.

Pada prinsipnya landasan pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya dimasa mendatang tetap pada landasan teologi dan ideologis-yuridis. Dimaksudkan bahwa ajaran Islam hendaknya menjadi pedoman dan motivasi bagi Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visinya. Motivasi tersebut memberikan dorongan kepada setiap manusia untuk meningkatkan kualitas hidup melalui proses belajar, banyak membaca, mendalami ajaran agama, mengamati dan meneliti fenomena alam serta mengantisipasi kebutuhan dan perkembangan hidup manusia. Sedangkan landasan ideologis-yuridis dimaksudkan adalah ideologi negara Indonesia, serta hukum dan peraturan teknis yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan administrasi sebagai sebuah lembaga Perguruan Tinggi.

Beberapa landasan dan ketentuan dasar itu meliputi:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan

- Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 349 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
 10. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam.
 11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 327 Tahun 2021 Tentang Izin Perubahan Bentuk STITQI Menjadi IAIQI;
 12. Surat Keputusan Yayasan Islam Al-Ittifaqiah Nomor 0890/Pr.YALQI/I-A/2021 tentang STATUTA IAIQI Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan;

B. Visi, Misi, Tujuan Fakultas Tarbiyah serta Ciri Khas IAIQI Indralaya

1. Visi Fakultas Tarbiyah IAIQI

“Menjadi Fakultas yang unggul dibidang tarbiyah berwawasan Al Qur'an, berlandaskan Ahlus Sunnah Wal Jama'ah berdaya saing Internasional pada tahun 2045”.

2. Misi Fakultas Tarbiyah IAIQI

1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk teori dan praktek untuk penguatan kompetensi mahasiswa khususnya dibidang tarbiyah.
2. Melaksanakan penelitian dengan berorientasi pada renstra dan roadmap penelitian dibidang tarbiyah.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan berorientasi pada renstra dan roadmap pengabdian kepada masyarakat (PkM) dibidang tarbiyah.
4. Menjalankan kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri untuk penguatan bidang tarbiyah.

3. Tujuan Fakultas Tarbiyah IAIQI

1. Terlaksananya pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk teori dan praktek untuk penguatan kompetensi mahasiswa khususnya dibidang tarbiyah.
2. Terlaksananya penelitian dengan berorientasi pada renstra dan roadmap penelitian dibidang tarbiyah.
3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan berorientasi pada renstra dan roadmap pengabdian kepada masyarakat (PkM) dibidang tarbiyah.
4. Terjalinnya kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri untuk penguatan bidang tarbiyah.

4. Ciri Khas IAIQI Indralaya

Sesuai dengan namanya, Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya ini berciri khas al-Qur'an, dimana secara spesifik IAIQI mengintensifkan program-program pengembangan ilmu-ilmu al-Qur'an terdiri dari tilawah, naghom, tafsir, tahfidh, qiroah sab'ah dan studi ilmu-ilmu keislaman lainnya yang terintegrasi dengan sains dan sosial. Dengan kompetensi lulusan dalam bidang akademik, profesi atau vokasi yang meliputi:

- 1) Memiliki kepribadian yang Qur'ani
- 2) Menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi yang Qur'ani
- 3) Memiliki kemampuan kompetitif dan berpengaruh kuat untuk Rahmatan lil 'alamin

C. Nilai Dasar Pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya

Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh tenaga pendidik dan kependidikan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya dalam menjalankan tugas untuk mewujudkan layanan prima. Tata nilai penyelenggaraan pendidikan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya adalah mengacu pada lima budaya kerja Kementerian Agama R.I. yaitu: Integritas, Profesional, Inovasi, Tanggung jawab dan Keteladanan.

Nilai integritas, adalah tata nilai dalam bersikap dan berperilaku dalam menjalankan tugas yang membangun keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar. Profesional, bekerja secara disiplin, kompeten, berkeadilan, dan tepat waktu dengan hasil terbaik. Inovasi, adalah sikap dan perilaku visioner dan bekerja dengan prinsip menyempurnakan yang sudah ada dan mengkreasi hal baru yang lebih baik. Tanggung jawab, adalah bekerja dengan penuh amanah, bekerja secara tuntas dan konsekuensi. Keteladanan adalah menjadi contoh yang baik bagi orang lain.

Dari rumusan nilai dasar pengembangan di atas, Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya menegakkan prinsip-prinsip dasar yang mengacu pada tiga prinsip dasar (*Piety, integrity, dan Profesinal*) sebagai nilai dasar pengembangan yang bertitik tolak pada nilai-nilai akademik dan nilai-nilai dasar pendidikan Islam.

1) Piety

Untuk mencapai kehidupan kampus Islam Madani yang menjunjung peradaban dan nilai-nilai Islam, maka seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya diharapkan memiliki kesalehan, individu, kesalehan social, kesalehan profesional serta kesalehan terhadap lingkungan dan alam.

2) Integrity

Seluruh anggota civitas akademika Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya memiliki sikap konsisten didalam tindakan sesuai dengan norma agama, hukum, adat istiadat, nilai-nilai etika perilaku dalam menjalankan komitmen, profesi dan kebijakan institusi dalam keadaan sulit sekalipun. Dengan kata lain integritas tersebut dapat dibuktikan melalui komitmen diri sendiri dan institusi untuk melaksanakan tugas, tanggungjawab, wewenang sesuai regulasi yang ada.

3) Profesional

Profesional menjadi kerangka umum dan orientasi utama dalam semua kegiatan Tri Dharma Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya. Profesional merupakan paradigma atau sikap mental dalam membangun komitmen civitas akademika Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya dalam menjalani profesi sesuai dengan kode etik dan regulasi.

BAB II

ANALISIS SWOT

Analisis SWOT ialah suatu metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi segala bentuk kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) terhadap kinerja sebuah lembaga, yang dalam hal ini adalah Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya. Proses analisis SWOT melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari sebuah spekulasi kinerja Fakultas Tarbiyah IAIQI. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memberikan informasi tentang suasana kondusif atau yang mendukung pencapaian tujuan. Bagaimana mengatasi kelemahan yang cenderung mengurangi atau menurunkan peluang yang ada. Bagaimana pula kekuatan mampu menghadapi ancamannya yang ada. Juga menjelaskan tentang bagaimana cara mengatasi kelemahan yang akan melahirkan ancaman yang nyata serta menimbulkan ancaman baru.

Guna terwujudnya perencanaan yang baik, visioner dan realistik Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya melakukan analisis berbagai hal terkait baik internal maupun eksternal. Analisa internal menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui dengan baik potensi dan kekuatan (*strength*) yang dimiliki juga memahami dan menyadari segala kelemahan (*weakness*) sehingga tantangan yang muncul dapat menjadi motivasi guna meraih peningkatan kualitas lembaga dengan meminimalisir semua ancaman yang muncul.

Sedangkan aspek eksternal yang dianalisis menghasilkan kondisi yang ada di luar lembaga baik yang memberi peluang (*opportunity*) bagi kelangsungan dan kemajuan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya atau ancaman (*strength*) yang harus disikapi secara tepat.

1. Analisis Faktor Internal

1) Kekuatan

Kekuatan yang dimiliki oleh Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya adalah:

- a. Secara historis lahirnya Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya sebagai pengembangan dari STITQI yang berdiri sejak tahun 2000 dengan lokasi yang sangat strategis terletak di tengah-tengah kota Indralaya.
- b. Tradisi keilmuan yang cukup memadai di Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya dengan jumlah dosen yang cukup banyak memiliki kualifikasi keilmuan yang memadai dan memiliki mahasiswa yang cukup banyak dengan alumni yang sudah tersebar di berbagai daerah.
- c. Peran alumni yang mempunyai posisi dan kedudukan serta dapat berkiprah baik di lembaga pemerintahan maupun non pemerintah.

- d. Kualifikasi tenaga dosen baik dan memadai dengan jumlah dosen S2 dan S3 dengan kualifikasi dalam dan luar negeri.
- e. Memiliki calon input mahasiswa tetap yang berasal dari Pondok Pesantren Al Ittifaqiah yang bernaung di satu yayasan yang sama yaitu Yayasan Islam Al Ittifaqiah.
- f. Aset IAIQI Indralaya memiliki aset yang cukup besar, baik di kampus yang ada sekarang lebih kurang 8 hektar dengan fasilitas yang memadai.
- g. Kerjasama dengan berbagai pihak telah dilakukan oleh IAIQI Indralaya baik dalam maupun luar negeri antara lain dengan Istanbul Foundation, Universitas Omdurman Sudan, UNSRI, UIN Raden Fatah, UNISMA, UIN MALIKI Malang, UML, IIQ Jakarta, Kanwil Kemenag Sumsel, Pemprov Sumatera Selatan dan lain-lain.
- h. Hubungan dengan *stakeholder* seperti pesantren, madrasah, sekolah, dan Lembaga Pendidikan Islam lainnya.
- i. Dukungan umat Islam yang ada di Sumatera Selatan sebagai penduduk mayoritas.
- j. Dukungan pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.
- k. Dukungan dan minat masyarakat yang sampai saat ini sangat kuat agar pendidikan tinggi yang bercorak Islam tetap dipertahankan.
- l. Dukungan yang luas juga terjadi dengan diadakannya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan institusi lainnya, baik dalam maupun luar negeri.
- m. Aset berupa tanah dan gedung merupakan kekayaan berharga yang bernilai ekonomis, memungkinkan dibangun sarana dan prasarana perkuliahan yang lebih lengkap.
- n. Adanya dukungan dana dan fasilitas dari Yayasan Islam Al Ittifaqiah.
- o. Diadakannya penyempurnaan kurikulum yang disesuaikan dengan pembukaan Prodi baru di Fakultas Tarbiyah serta program-program profesional sebagaimana tuntutan spesialisasi sangat menentukan dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat.
- p. Pengangkatan dosen baru dan pemberdayaan dosen-dosen yang telah ada dalam jumlah yang cukup besar sesuai dengan bidangnya, dan pemberdayaan tenaga administrasi yang profesional.

2) **Kelemahan**

Disamping telah memiliki kekuatan seperti di atas, dalam perjalannya IAIQI Indralaya masih memiliki kelebihannya, antara lain:

a. Bidang Kelembagaan

Status IAIQI sebagai institusi yang memiliki otorisasi bidang ilmu agama Islam belum sepenuhnya mampu merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat secara keseluruhan yang semakin modern. Hal ini

imenjadi hambatan untuk melakukan integrasi keilmuan antara ilmu keislaman dengan sains dan teknologi dalam upaya untuk menghasilkan lulusan IAIQI yang memiliki kemampuan kompetitif sesuai tuntutan zaman.

b. Bidang Ketenagaan

Secara kuantitatif dan kualitatif, baik tenaga pengajar, tenaga administrasi, pustakawan belum sesuai dengan kondisi ideal, sementara kesempatan mengikuti program lanjutan bagi dosen di dalam dan luar negeri masih terbatas. Ada juga segi yang lain keterbatasan mereka untuk meningkatkan kualitas akademik mandiri, karena masih lemahnya penguasaan bahasa asing seperti bahasa arab dan Inggris.

c. Bidang Perpustakaan

Gedung perpustakaan yang belum representatif, koleksi buku dan sumber bacaan lainnya belum memadai. Demikian pula penambahan buku dan jurnal baru, baik dalam bahasa Indonesia maupun Inggris dan arab masih sangat terbatas.

d. Sistem Informasi

Meskipun sudah memiliki jaringan hotspot, namun masih terbatas, belum sebanding dengan user yang ingin melakukan aplikasi, karena masih kekurangan benar. Walaupun sudah ada program SIMAK, namun masih perlu pengembangan lebih lanjut.

e. Bidang Penelitian dan Penerbitan

Sampai saat ini Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya belum memiliki tenaga fungsional peneliti, yang ada adalah dosen yang melakukan fungsi penelitian sebagai fungsi tridarma perguruan tinggi. Kelemahan ini diperparah lagi dengan terbatasnya sumber dana untuk program penelitian, termasuk masih minimnya mitra dalam melakukan kerjasama penelitian. Kondisi ini menjadi lengkap karena penerbitan yang ada masih tersendat-sendat pengelolaannya karena keterbatasan dana.

f. Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Keterbatasan yang dimiliki oleh civitas akademika Fakultas Tarbiyah IAIQI, menyebabkan memiliki keterbatasan dalam merespon perkembangan dan kebutuhan masyarakat dan pembangunan, serta keterbatasan keterampilan yang dimiliki oleh mereka dalam mengembangkan model pengabdian kepada masyarakat. Masih dalam bentuk caramah-ceramah keagamaan.

g. Bidang Kemahasiswaan

Sampai saat ini masih sedikit mahasiswa yang mendaftar ke Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya dari siswa yang berprestasi, dan sebagian besar input mahasiswa IAIQI masih berasal dalam wilayah regional.

h. Bidang Sarana, Prasarana dan Kuangan

Terbatasnya sumber dana yang berasal dari dukungan stakeholder untuk pengembangan IAIQI dalam melaksanakan program peningkatan kualitas kelembagaan dan ketenagaan, baik pengajar maupun administratif.

2. Analisis Faktor Eksternal

1) Peluang

Peluang-peluang yang masih terbuka untuk melakukan perkembangan IAIQI antara lain:

- a. Adanya revisi peraturan perundang-undangan tentang pendidikan nasional, yang mengizinkan pengembangan kelembagaan Institut.
- b. Adanya otonomisasi Perguruan Tinggi untuk mengembangkan kurikulum serta kemungkinan melakukan revisi kurikulum secara nasional, sehingga dapat melakukan pengembangan dan revisi kurikulum yang dapat merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional.
- c. Adanya peluang untuk penataan dan pengembangan organisasi IAIQI serta dukungan kuat dari masyarakat akan keberadaan IAIQI, sehingga lembaga dapat diwujudkan menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yang mendapatkan pengakuan dan kepercayaan dari masyarakat.
- d. Terbukanya kesempatan bagi tenaga pengajar meneruskan pendidikan dalam dan luar negeri, serta kesempatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga administrasi IAIQI melalui diklat-diklat, di dalam dan luar negeri.
- e. Terjalinnya hubungan dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta, memberikan arti tersendiri bagi IAIQI, karena masalah-masalah sarana dan prasarana mitranya termasuk memanfaatkan tenaga dosen. Tentunya sepanjang tidak menyalahi aturan.
- f. Terjalinnya jaringan informasi kepustakaan, sumber-sumber pengadaan bukti/jurnal dalam dan luar negeri, serta adanya peluang kerjasama dengan instansi lain. Termasuk dalam hal ini memanfaatkan inter library yang dimiliki perguruan tinggi lainnya di luar IAIQI.
- g. Adanya peningkatan kualitas penelitian, dan jumlah hasil penelitian yang terpublikasi.
- h. Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan lembaga Pendidikan tinggi keagamaan.
- i. Terbukanya peluang untuk meningkatkan sumber pendanaan bagi pengembangan IAIQI dari dalam dan luar negeri.
- j. Sebagai perguruan tinggi yang didukung dengan tenaga doktor dan magister

berbagai disiplin ilmu baik dari dalam maupun luar negeri, Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya cukup potensial untuk mengembangkan diri menjadi sebuah Fakultas sesuai visi.

- k. Tradisi keilmuan yang kuat yang selama ini dibangun oleh IAIQI Indralaya tentu memudahkan beradaptasi dengan perubahan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat sebagai akibat dari proses modernitas di Indonesia.
- l. Adanya minat masyarakat yang akhir-akhir ini cukup tinggi terhadap IAIQI Indralaya, terlihat dari jumlah pendaftar yang setiap tahunnya meningkat cukup pesat, sehingga untuk tahun 2021 dan 2022 perlu menambah kuota penerimaan mahasiswa. Hal ini menuntut adanya penyempurnaan kurikulum dengan spesialisasi bidang keilmuan dikaitkan dengan dunia pekerjaan.
- m. Aset IAIQI Indralaya berupa tanah dan gedung dapat terus menerus dikembangkan dengan dana dari YALQI, pemerintah dan masyarakat.

2) **Tantangan**

Dalam menghadapi pengembangan IAIQI terdapat beberapa tantangan, di antaranya:

- a. Kemajuan ilmu pengetahuan akan berdampak kepada kesenjangan antara ilmu agama yang bersifat normatif yang berdimensi *ubudiyah* dengan ilmu pengetahuan umum dan teknologi yang bersifat rasional, dinamis, dan berdimensi tinggi.
- b. Adanya perubahan nilai-nilai sosial sebagai akibat dari berkembangnya Iptek dan perkembangan sosial yang dinamis, menuntut adanya antisipasi dan pengetahuan yang tepat terhadap kondisi masyarakat serta pranata dan lembaga sosial yang ada.
- c. Perkembangan IPTEK juga telah mengakibatkan perubahan sistem manajemen, administrasi dan pola kerja yang semakin efektif dengan penggunaan teknologi canggih.
- d. Penyebaran informasi dan transfer ilmu sebagai konsekuensi era globalisasi menjadi semakin cepat, hal ini membawa konsekuensi semakin terbukanya kemungkinan peningkatan wawasan mahasiswa yang sekaligus menuntut adanya pengetahuan yang dapat menjadi bekal dalam hubungan antar bangsa. Namun di sisi lain, hal ini bisa mengakibatkan terpengaruhnya mahasiswa oleh budaya asing yang tidak sesuai dengan norma agama dan akar budaya di Indonesia.
- e. Semakin meningkatnya keinginan masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas sekaligus memiliki spesialisasi, menuntut adanya penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat, termasuk dengan bangsa lain. Hal ini juga berarti menuntut sedapat mungkin adanya hubungan dan

kesesuaian antara pendidikan dengan dunia pekerjaan.

BAB III
RENCANA OPERASIONAL (RENOP) FAKULTAS TARBIYAH TAHUN 2023

NO	BIDANG	PROGRAM	STRATEGI	TUJUAN	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA/TARGET LUARAN	SASARAN KEGIATAN/PESERTA	RENCANA WAKTU PELAKSANAAN												BIAYA (JUTA)	SUMBER BIAYA	
								1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		INTERNAL	EKSTERNAL
1	2	3	4	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	20	21	22
1	VMTS	Perumusan, Penetapan dan sosialisasi VMTS	Melaksanakan rapat dengan stakeholder,pemanfaatkan kepentingan dan mitra	Terlaksananya rumusan VMTS yang sesuai dengan keinginan seluruh elemen civitas akademika dan masyarakat.	Merumuskan VMTS yang sesuai dengan keinginan seluruh elemen civitas akademika dan masyarakat.	Perumusan, Penetapan dan sosialisasi VMTS Fakultas Tarbiyah dan Prodi PAI, PIAUD, PBA	Pimpinan PT, Dekan, Ka prodi						✓			✓				7,5	✓	
		Pengadaan dokumen rencana pengembangan Fakultas Tariyah IAIQI dalam jangka panjang, menengah dan pendek	Melakukan konsolidasi dari tingkat prodi, fakultas dan Institusi	Terwujudnya dokumen RENOP 2023 yang sesuai dengan VMTS	Merancang dokumen RENOP 2023 yang sesuai dengan VMTS	Dokumen RENOP 2023 untuk Fakultas Tarbiyah dan Prodi PAI, PIAUD, PBA.	Pimpinan Fakultas (Dekan Fakultas Tarbiyah)				✓	✓	✓	✓	✓	✓				5	✓	
		Orientasi Pengembangan status kelembagaan IAIQI	Melakukan studi komparasi dengan PT yang sdh kredibel dgn	Untuk menggali informasi dan mencari strategi dalam meningkatkan kualitas APS dan APT	Menggali informasi dan mencari strategi dalam meningkatkan kualitas APS dan APT	APS Baik sekali /unggul	Pimpinan PT, Dekan, Direktur, Ka Prodi								✓		✓			2	✓	

			status APS dan APT		APS dan APT															
Tata Pamong dan Tata Kelola	Workshop Penyusunan dan Peninjauan Renstra	Membuat panitia pelaksana kegiatan	Tersusunnya Renstra yang dapat mengakomodir semua unsur yang ada di Fakultas	Menyusun Renstra yang dapat mengakomodir semua unsur yang ada di Fakultas	Renstra	Dekan dan Prodi		✓									5	✓		
	Workshop Penyusunan dan Peninjauan Renop	Membuat panitia pelaksana kegiatan	Tersusunnya Renop yang dapat mengakomodir semua unsur yang ada di Fakultas	Menyusun Renop yang dapat mengakomodir semua unsur yang ada di fakultas	Renop	Dekan dan Prodi		✓									5	✓		
	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan	Menyusun tim dalam membuat pedoman pengelolaan	Tersedianya dokumen formal dan pedoman pengelolaan dari berbagai aspek	Menyusun dokumen formal dan pedoman pengelolaan dari berbagai aspek	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan aspek:a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian,	Pimpinan PT, Dekan, LPM, LP2M		✓	✓	✓							3	✓		

				an															
				Perolehan status terakreditasi seluruh program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)	Pimpinan PT, Dekan, ka Prodi LPM, LP2M								✓			50	✓		
	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kemanfaatan kerjasama			Adanya MOU dan MOA dengan mitra kerjasama secara berkelanjutan	Pimpinan PT Dekan, Prodi, Biro, Kabag humas dan kerjasama	✓	✓					✓					✓		
	Kerjasama pda bidang pendidikan	Seminar, kuliah tamu, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, penguji dan pembimbing skripsi	Terlaksananya Seminar, kuliah tamu, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, penguji dan pembimbing skripsi	Seminar, kuliah tamu, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, penguji dan pembimbing skripsi	Seminar, kuliah tamu, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, penguji dan pembimbing skripsi, dll	Pimpinan PT Dekan, prodi, LPM LP2M, Kabag humas dan kerjasama						✓			50	✓			
	Kerjasama pda bidang penelitian	Penelitian dosen dan mahasiswa, jurnal,	Terlaksananya Penelitian dosen dan mahasiswa, jurnal,	Penelitian dosen dan mahasiswa, jurnal, wokshop/	Penelitian dosen dan mahasiswa, jurnal, wokshop/	Pimpinan PT Dekan, Prodi, Biro, LPM LP2M,			✓				✓			30	✓		

		wokshop/ pelatihan karya ilmiah, dll	wokshop/ pelatihan karya ilmiah, dll	pelatihan karya ilmiah, dll	pelatihan karya ilmiah, dll	Kabag humas dan kerjasama															
	Kerjasama pada bidang PKM	Membangun komunikasi dengan mitra dan masyarakat	Terlaksananya Kerjasama pengabdian kepada masyarakat di dalam negeri dan luar negri	Kerjasama pengabdian kepada masyarakat di dalam negeri dan luar negri	Kerjasama pengabdian kepada masyarakat di dalam negeri dan luar negri	Pimpinan PT Dekan, prodi, Biro, LPM LP2M, Kabag humas dan kerjasama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5	✓	
	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	Menyusun pedoman Monev pelaksanaan program	Terlaksnanya kerjasama	Menyusun pedoman Monev pelaksanaan program	Pedoman monev kerjasama, terlaksanaan a monev kerjasama, dan tindak lanjut hasil monev	Pimpinan PT Dekan, Prodi, Biro, Kabag humas dan kerjasama													5	✓	
	Bukti sahif kerjasama	Melakukan evaluasi	Terlaksananya evaluasi	Evaluasi secara	Laporan setiap	Pimpinan PT	✓						✓							3	✓

	Jabatan akademik dosen tetap	Memotivasi dan mensupport DTPS untuk meningkatkan jabatan akademik Lektor Kepala	Meningkatnya persentase DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala	Mensuport DTPS untuk meningkatkan japung	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala	DTPS yang belum Lektor Kepala	✓	✓										5	✓		
		Memotivasi dan mensupport DTPS untuk meningkatkan jabatan akademik Guru Besar	Meningkatnya persentase DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar	Mensuport DTPS untuk meningkatkan jabatan akademik	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar	DTPS yang belum guru besar	✓	✓										10	✓		
	Beban kerja dosen tetap	Melakukan evaluasi terhadap DTPS	Tercapainya rasio jumlah mahasiswa PS terhadap DTPS	Melakukan evaluasi terhadap DTPS	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT	DTPS Fakultas Tarbiyah	✓	✓											✓		
		Memberikan tugas sebagai Pembimbing Akademik	Terlaksananya beban kerja sesuai dengan porsi dan kebutuhan masing-masing DTPS	Memberikan tugas sebagai Pembimbing Akademik	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa	DTPS Fakultas Tarbiyah	✓	✓											✓		
		Memberikan tugas sebagai Pembimbing	Terlaksananya beban kerja sesuai dengan porsi dan kebutuhan	Memberikan tugas sebagai Pembimbing Akademik	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP)	DTPS Fakultas Tarbiyah	✓	✓											✓		

		Akademik	masing-masing DTPS		DT/DTPS pada kegiatan Pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan), penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang															
Kinerja Dosen	Peningkatan Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS	Melakukan peningkatan Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS	Terpenuhinya DTPS yang mendapat rekognisi	Melakukan peningkatan Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS	Terpenuhinya DTPS yang mendapat rekognisi	DTPS Fakultas Tarbiyah			✓					✓	✓			3	✓	
	Peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian DTPS	Melakukan Peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian DTPS	Terdapat hasil penelitian DTPS yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional	Melakukan Peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian DTPS	Adanya hasil penelitian DTPS yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional	DTPS Fakultas Tarbiyah	✓	✓						✓	✓			15	✓	
	Peningkatan kualitas dan kuantitas Pelaksanaan Pengabdian kepada	Melakukan Peningkatan kualitas dan	Terdapat hasil pelaksanaan PkM DTPS yang dipulikasikan di jurnal lokal,	Melakukan Peningkatan kualitas dan kuantitas Pelaksanaan	Adanya hasil pelaksanaan PkM DTPS yang dipulikasikan	DTPS Fakultas Tarbiyah	✓	✓						✓	✓			12,5	✓	

				a															
	Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTPS	Melakukan institution branding hasil riset yang dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat, dan menjadi hasil inovasi riset penciri/branding	Adanya penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTPS berupa karya dari edupreneur dan entrepreneur	Melakukan institution branding hasil riset yang dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat, dan menjadi hasil inovasi riset penciri/branding	Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTPS berupa karya dari edupreneur dan entrepreneur	DTPS Fakultas Tarbiyah	✓	✓			✓	✓					7,5	✓	
Pengembangan Dosen	Kesesuaian rencana dan realisasi pengembangan DTPS terhadap rencana pengembangan SDM pada rencana strategis UPPS.	Melakukan mapping kebutuhan dosen	Terlaksananya kebutuhan dosen sesuai rasio mahasiswa serta sesuai dengan penambahan prodi	Melakukan mapping kebutuhan dosen	Adanya penambahan dosen sesuai rasio mahasiswa serta sesuai dengan penambahan prodi Adanya pelatihan, workshop, seminar lokal, nasional, dan internasional yang sesuai dengan pengembangan	DTPS Fakultas Tarbiyah	✓	✓			✓	✓					20	✓	

	Rekrutmen tenaga Teknisi untuk setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian	n rekrutmen teknisi yang berkompeten relevan dengan keahlian	kebutuhan tenaga Teknisi pada setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian.	rekrutmen teknisi yang berkompeten relevan dengan keahlian	ya kebutuhan tenaga Teknisi pada setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian.	an tenaga Teknisi untuk setiap Fakultas yaitu: masing-masing 1 orang													
	d) Rekrutmen tenaga Administrasi untuk setiap Program Studi yang memiliki bidang keahlian	Melakukan rekrutmen tenaga administrasi yang berkompeten relevan dengan keahlian	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Administrasi pada setiap Program Studi yang memiliki bidang keahlian	Melakukan rekrutmen tenaga administrasi yang berkompeten relevan dengan keahlian	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Administrasi pada setiap Program Studi yang memiliki bidang keahlian	Melengkapi tenaga Administrasi untuk setiap PS yaitu: 1 orang pada setiap prodi						✓	✓					✓	
	e) Rekrutmen tenaga Operator untuk setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian	Melakukan rekrutmen tenaga operator yang berkompeten relevan dengan keahlian	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Operator di tingkat Institusi dan Fakultas pada IAIQI yang memiliki bidang keahlian	Melakukan rekrutmen tenaga operator yang berkompeten relevan dengan keahlian	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Operator di tingkat Institusi dan Fakultas pada IAIQI yang memiliki bidang keahlian	Melengkapi tenaga Operator untuk setiap Fakultas yaitu: masing-masing 1 orang						✓	✓					✓	
	f) Rekrutmen tenaga Programer untuk tingkat Institusi dan	Melakukan rekrutmen programer yang	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Programer di tingkat Institusi	Melakukan rekrutmen programer yang berkompete	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Programer yang berkompete	Melengkapi tenaga Programer untuk Institusi,						✓	✓					✓	

		setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian	berkompetensi relevan dengan keahlian	dan Fakultas yang memiliki bidang keahlian	nsi relevan dengan keahlian	di tingkat Institusi dan Fakultas yang memiliki bidang keahlian	Fakultas dan Program Magister yaitu: masing-masing 1 orang																
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana																						
	Keuangan	Analisis kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana dan penggunaan dana	Melakukan analisa kebutuhan setiap porsi yang diajukan melalui RAB	Terlaksanya pemetaan yang jelas terhadap kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana dan penggunaan dana	Melakukan analisa kebutuhan setiap porsi yang diajukan melalui RAB	Adanya pemetaan yang jelas terhadap kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana dan penggunaan dana	Pimpinan PT, Biro, Kabang Keugan, sarana dan Prasarana									✓	✓	✓					
	Sarana	Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Sarana	Membuat RAB perencanaan pembangunan sarana ke tingkat Yayasan ataupun	Tersedianya sarana yang kemutakhiran, kesiap pakai mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar	Membuat RAB perencanaan pembangunan sarana ke tingkat Yayasan ataupun mencari	Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiap pakai mencakup: fasilitas dan	Pimpinan PT, Biro Kabang Keugan, sarana dan Prasarana								✓	✓			15	✓			

		mencari peluang-peluang bantuan sarana ke kemenag RI serta donatur	Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan sarana untuk yang berkebutuhan khusus	peluang-peluang bantuan sarana ke kemenag RI serta donator	peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan sarana untuk yang berkebutuhan khusus																
	Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sistem informasi	Membuat RAB pengadaan sistem informasi ke tingkat Yayasan ataupun mencari peluang-peluang bantuan ke kemenag RI serta donatur	Tersedianya sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk: mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaanya mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan. (Misal: SIMPT, SIM Perpustakaan, Database, dan Sistem	Membuat RAB pengadaan sistem informasi ke tingkat Yayasan ataupun mencari peluang-peluang bantuan ke kemenag RI serta donator	Ketersediaan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk: mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaanya mengelola dan menyebarkan	Pimpinan PT, Biro Kabang Keugan, sarana dan Prasarana										✓	✓		100	✓	

6	Pendidikan																
	Kurikulum	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	Membuat tim perumus dalam menentukan kebijakan pengembangan kurikulum	Adanya Dokumen kebijakan pengembangan kurikulum	Membuat tim perumus dalam menentukan kebijakan pengembangan kurikulum	Adanya Dokumen kebijakan pengembangan kurikulum	Pimpinan, PT, Dekan,						✓	✓		5	✓
	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum	Membuat tim perumus dalam menentukan pedoman pengembangan kurikulum	Adanya pedoman pengembangan kurikulum berbasis KKNI	Membuat tim perumus dalam menentukan pedoman pengembangan kurikulum	Adanya pedoman pengembangan kurikulum berbasis KKNI	Pimpinan, PT, Dekan,								✓		5	✓
	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum	Membuat tim perumus dalam menentukan pedoman pelaksanaan kurikulum	Adanya pedoman pelaksanaan/ implementasi kurikulum yang berbasis KKNI	Membuat tim perumus dalam menentukan pedoman pelaksanaan kurikulum	Adanya pedoman pelaksanaan/ implementasi kurikulum yang berbasis KKNI	Pimpinan, PT, Dekan,										5	✓
	a) Penyusun Pedoman Kurikulum KKNI-KMMB IAQI. (test vocal)	Pembentukan Tim Penyusun Pedoman Kurikulum KKNI-KMMB	Adanya Dokumen Pedoman Kurikulum KKNI-KMMB	Pembentukan Tim Penyusun Pedoman Kurikulum KKNI-KMMB	Dokumen Pedoman Kurikulum KKNI- KMMB	Pimpinan PT, bersama LPM, LP2M, para Dekan, Ka-Prodi.							✓			5	✓

	penilaian pembelajaran	status STITQI menjadi IAIQI		menjadi IAIQI															
	Ketersediaan bukti yang sahif tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran	Merevisi dan mengevaluasi pedoman pengendalian mutu pembelajaran yang masih status STITQI menjadi IAIQI	Adanya Pedoman pengendalian mutu pembelajaran	Merevisi dan mengevaluasi pedoman pengendalian mutu pembelajaran yang masih status STITQI menjadi IAIQI	Pedoman penendalian mutu pembelajaran yang masih status STITQI menjadi IAIQI	Pimpinan, PT, Dekan, Direktorat pasca								✓	✓			✓	
	Analisa tentang pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik dan praktik lapangan	Merevisi, mengevaluasi dan melengkapi pedoman mata kuliah praktikum dan modul pada setiap MK praktikum	Adanya Buku pedoman mata kuliah praktikum dan modul pada setiap MK praktikum	Merevisi, mengevaluasi dan melengkapi pedoman mata kuliah praktikum yang masih status STITQI menjadi IAIQI	Buku pedoman mata kuliah praktikum dan modul pada setiap MK praktikum	Pimpinan, PT, Dekan, Direktorat pasca								✓	✓			✓	
Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan penelitian	Melaksanakan workshop/pelatihan integratif	Terlaksananya penyusunan pedoman pembelajaran integratif baik penelitian dan PKM	Melaksanakan workshop/pelatihan implementasi integrasi penelitian dan PKM ke	Adannya kebijakan dan pedoman pembelajaran integratif (Penelitian dan PKM)	Pimpinan, PT, Dekan, Direktorat pasca							✓	✓				✓	

	sikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	dan PkM ke dalam pembelajaran.		dalam pembelajaran.															
	Ketersediaan bukti yang sahih tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Menyusun dokumen pelaksanaan penelitian dan PKm tentang evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas yang berkelanjutan secara integrasi	Adanya dokumen pelaksanaan penelitian dan PKm tentang evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas yang berkelanjutan secara integrasi	Menyusun dokumen pelaksanaan penelitian dan PKm tentang evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas yang berkelanjutan secara integrasi	Tertuang dalam silabus dan RPS	Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca, Kaprodi					✓	✓							✓
	Ketersedian bukti yang sahih SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran	Menyusun dokumen pelaksanaan SPMI, monitoring dan evaluasi pembelajaran terintegrasi	Adanya dokumen pelaksanaan SPMI, monitoring dan evaluasi pembelajaran terintegrasi	Menyusun dokumen pelaksanaan SPMI, monitoring dan evaluasi pembelajaran terintegrasi	Pedoman Movev, jadwal monev, laporan monev dan tindak lanjut hasil monev	Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca, LPM					✓	✓							✓
	d) Pelatihan integrasi riset dan PkM	Membentuk pelaksana	Terlaksanya pelatihan integrasi riset	Membentuk pelaksana pelatihan	Dokumen <i>road map</i> integrasi	Pimpinan Fakultas, Direktur		✓						✓				10	✓

	dalam pembelajaran	pelatihan integrasi riset dan PKm dalam pembelajaran	dan PKm yang dapat dituangkan dalam bentuk dokumen roadmap riset dan PKm	integrasi riset dan PKm dalam pembelajaran	riset dan PkM dalam pembelajaran setiap Prodi.	Pasca, Ka-Prodi, LP2M dan seluruh dosen IAIQI.													
Suasana akademik	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik	Memberikan tugas kepada tim kerja untuk menyusun dokumen formal kebijakan suasana akademik	Terdapat dokumen Kedijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang ada di IAIQI	Memberikan tugas kepada tim kerja untuk menyusun dokumen formal kebijakan suasana akademik	Adanya Kedijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.	Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM								✓	✓			✓	
	Ketersediaan bukti sahih tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif	Menyusun dokumen bukti sahih terbangunnya suasana akademik yang kondusif	Adanya dokumen bukti sahih terbangunnya suasana akademik yang kondusif	Menyusun dokumen bukti sahih terbangunnya suasana akademik yang kondusif	Adanya pedoman implementasi terbangunnya suasana akademik yang kondusif	Pimpinan, PT, Dekan, Direktur pasca								✓	✓			✓	
	Ketersediaan bukti yang sahih tentang langkah-langkah strategis yang	Menyusun dokumen bukti sahih langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk	Adanya dokumen bukti sahih langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk	Menyusun dokumen bukti sahih langkah-langkah strategis yang dilakukan	Pimpinan, PT, Dekan, Direktur pasca									✓	✓			✓	

	dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik	yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik	meningkatkan suasana akademik	untuk meningkatkan suasana akademik														
e) Pelatihan dan Peningkatan penulisan karya ilmiah bagi dosen (DTPS dan DTPT)	Membentuk pelaksana pelatihan peningkatan penulisan karya ilmiah bagi dosen untuk dijadikan jurnal DTPS dan DTPT terpublikasi	Adanya kegiatan pelatihan peningkatan penulisan karya ilmiah bagi dosen untuk dijadikan jurnal DTPS dan DTPT terpublikasi	Membentuk pelaksana pelatihan peningkatan penulisan karya ilmiah bagi dosen	Naskah Jurnal DTPS dan DTPT terpublikasi .	Pimpinan Fakultas, Ka-Prodi, LPM, LP2M dan seluruh dosen Fakultas tarbiyah IAQI.						✓	✓				5	✓	
f) Pelatihan dan Peningkatan penulisan buku bagi dosen (DTPS dan DTPT)	Membentuk pelaksana pelatihan peningkatan penulisan buku bagi dosen untuk dijadikan yang ber ISBN	Adanya kegiatan pelatihan peningkatan penulisan buku bagi dosen untuk dijadikan yang ber ISBN	Membentuk pelaksana pelatihan peningkatan penulisan buku bagi dosen	Buku ber ISBN	Pimpinan Fakultas, Ka-Prodi, LPM, LP2M dan seluruh dosen Fakultas tarbiyah IAQI.						✓	✓				5	✓	
g) Peningkatan hasil karya dosen (DTPS dan DTPT) untuk di HaKI	Memberikan fasilitas dan memotivasi DTPS yang memiliki karya untuk di HaKI	Adanya hasil riset dan jurnal yang sudah HAKI	Memberikan fasilitas dan memotivasi DTPS yang memiliki karya untuk di HaKI	Hasil riset, jurnal dan buku ber HaKI.	Pimpinan Fakultas, Ka-Prodi, LPM, LP2M dan seluruh dosen Fakultas tarbiyah IAQI.			✓	✓					✓	3	✓		
h) Pelatihan penulisan	Membentuk	Adanya kegiatan	Membentuk pelaksana	Jurnal Mahasiswa	Pimpinan Fakultas,			✓					✓			5	✓	

		karya ilmiah bagi mahasiswa (Program Studi S1 dan S2)	pelaksana pelatihan peningkatan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa S1	pelatihan peningkatan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa S.1	pelatihan peningkatan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa S1	Opinion Mahasiswa	Ka-Prodi, LPM, LP2M dan seluruh dosen Fakultas tarbiyah IAIQI.																	
		i) Kolaborasi penulisan karya ilmiah dan riset antara dosen dan mahasiswa.	Sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa tentang penulisan karya ilmiah dan riset.	Adanya jurnal dan riset kolaborasi antara dosen dan mahasiswa	Sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa tentang penulisan karya ilmiah dan riset.	Jurnal hasil kolaborasi dosen dan mahasiswa. Riset hasil kolaborasi dosen dan mahasiswa	Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM, Lp2M, seluruh dosen IAIQI dan mahasiswa.		✓					✓					5	✓				
7	Penelitian	a) Renstra dan Roadmap Riset	Mengembangkan model dan tema penelitian di fakultas dan program studi masing-masing	Adanya penelitian yang sesuai dengan Renstra dan roadmap yang efektif	Mengembangkan model dan tema penelitian di fakultas dan program studi masing-masing	Renstra dan Roadmap Riset yang efektif	Ketua LP2M Fakultas dan Ka-Prodi.		✓						✓						✓			
		b) Kesesuaian riset dosen dengan roadmap riset	Membuat tim perumus pedoman riset dosen	Terlaksananya riset dosen yang sesuai dengan pedoman riset dosen	Membuat tim perumus pedoman riset dosen dengan	Pedoman penelitian dan bentuk sosialisasi nya	Ketua LP2M Fakultas dan Ka-Prodi.		✓											5	✓			

		dengan roadmap		roadmap														
	d) Kelompok riset dan laboratorium riset	Membuat dan mengada kan kelompok riset dan laboratori um riset	Adanya kelompok riset dan laboratorium riset	Membuat dan mengadaka n kelompok riset dan laboratoriu m riset	Ketua LP2M Fakultas, Ka-Prodi dan dosen Prodi.		✓									10	✓	
	e) Karya Ilmiah dosen hasil riset di jurnal: 1. Nasional tidak terakreditasi 2. Nasional terakreditasi 3. International 4. International bereputasi 5. Media massa 6. Prosiding	Meningka tkan hasil riset DTPS Fakultas Tarbiyah untuk terbit di jurnal terakredit asi, internatio nal, dan internatio nal bereputas i.	Adanya hasil riset DTPS I untuk terbit di jurnal terakreditasi, international, dan international bereputasi.	Meningkatk an hasil riset DTPS untuk terbit di jurnal terakreditasi ,, international , dan international bereputasi.	Ketua LP2M Fakultas, Ka-Prodi, dan seluruh dosen.			✓							25	✓		
	f) Karya Ilmiah hasil riset kolaborasi Dosen dan Mahasiswa di jurnal: 1. Nasional tidak terakreditasi 2. Nasional terakreditasi 3. International	Meningka tkan hasil riset kolaborasi Dosen dan Mahasiswa DTPS untuk terbit di jurnal terakreditasi, international, dan international bereputasi.	Adanya hasil riset kolaborasi Dosen dan Mahasiswa DTPS untuk terbit di jurnal terakreditasi, international, dan international bereputasi.	Meningkatk an hasil riset kolaborasi Dosen dan Mahasiswa DTPS untuk terbit di jurnal terakreditasi ,, international , dan international	Ketua LPM, LP2M Fakultas, Ka-Prodi, seluruh dosen dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIQI.				✓						25	✓		

		4. International bereputasi 5. Media massa 6. Prosiding	nal, dan internatio nal bereputasi.	bereputasi.																
8	PkM	a) Renstra dan Roadmap PkM	Mengembangkan model dan tema PKm di fakultas dan program studi masing-masing	Adanya PKm yang sesuai dengan Renstra dan roadmap yang efektif	Mengembangkan model dan tema PKm di fakultas dan program studi masing-masing	Renstra dan Roadmap PkM	Ketua LP2M Fakultas dan Ka-Prodi.			✓							8	✓		
		b) Kesesuaian PkM dosen dengan roadmap PkM	Membuat tim perumus pedoman PKm dosen dengan roadmap	Terlaksananya PKm dosen yang sesuai dengan pedoman PKm	Membuat tim perumus pedoman PKm dosen dengan roadmap		Ketua LP2M Fakultas dan Ka-Prodi.			✓							5	✓		
		c) Pedoman PkM					Ketua LP2M Fakultas dan Ka-Prodi.		✓			✓							✓	
		d) Kelompok PkM dan laboratorium PkM	Membuat dan mengadakan kelompok PKm dan laboratorium PKm	Adanya kelompok PKm dan laboratorium PKm	Membuat dan mengadakan kelompok PKm dan laboratorium PKm		Ketua LP2M Fakultas, Ka-Prodi dan Prodi.		✓			✓					15	✓		
		e) Karya	Meningkatkan hasil	Adanya hasil	Meningkatkan		Ketua		✓			✓					20	✓		

		i.																
9	Luaran dan Capaian Tridharma																	
	Pendidikan	Keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sahih	Melakukan pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan rata-rata 3, 40	Tercapainya pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan rata-rata 3, 40	Melakukan pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan rata-rata 3, 40	Capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Dekan, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah	✓									✓	
		Membuat skema baku untuk meningkatkan kompetensi lulusan melalui sertifikat/profesi/industri dan SKPI yang sesuai dengan setiap program studi	Adanya Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikat/profesi/industri dan SKPI	Membuat skema baku untuk meningkatkan kompetensi lulusan melalui sertifikat/profesi/industri dan SKPI yang sesuai dengan setiap program studi	Adanya Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikat/profesi/industri dan SKPI yang sesuai dengan setiap program studi	Dekan, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah			✓							✓		
		Meningka	Terdapat	Meningkatk	Capaian	Dekan, Ka		✓						✓			✓	

		tkan kualitas pembelajaran dan kualitas kegiatan	Prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non akademik tingkat lokal, nasional dan internasional 80%	an kualitas pembelajaran dan kualitas kegiatan	Prestasi mahasiswa	Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa															
		Memberikan motivasi terhadap mahasiswa dari seluruh stakeholder terhadap mahasiswa	Tercapainya masa studi dan persentase kelulusan yang sesuai dengan standar	Memberikan motivasi terhadap mahasiswa dari seluruh stakeholder terhadap mahasiswa	Efektivitas dan produktivitas pendidikan	Pimpinan PT. Dekan, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓		
		Memberikan motivasi terhadap mahasiswa dari seluruh stakeholder terhadap mahasiswa	Tercapainya persaingan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program selama studi 3 bulan	Memberikan motivasi terhadap mahasiswa dari seluruh stakeholder terhadap mahasiswa	Daya saing lulusan	Pimpinan PT. Dekan, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓		
				Kinerja lulusan	Dekan, Diretur, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa									✓					✓		

BAB IV PENUTUP

Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan tahun 2023 merupakan dasar acuan dan arah dalam pengembangan seluruh kegiatan RENSTRA Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan. Rencana Operasional (RENOP) ini diharapkan dapat digunakan oleh segenap Pimpinan dan Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya bersama-sama menentukan langkah dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya lebih tegas.

Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Tarbiyah ini disusun untuk jangka satu tahun 2023, dalam pelaksanaannya Rencana Operasional (RENOP) ini perlu diimplementasikan secara operasional, dihayati dan didukung oleh seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya.

Berhasilnya implementasi Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Tarbiyah ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan IAIQI Indralaya. Keberhasilan pelaksanaan Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Tarbiyah ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa di IAIQI Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan.